

**ANALISIS SENTIMEN KESIAPAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA  
TERBATAS DARI DATA TWITTER DENGAN *INSET LEXICON* DAN  
*LEVENSHTEIN DISTANCE***

**Oleh**

**I Kadek Arya Budi Artana, NIM 1815091043**

**Jurusan Teknik Informatika**

**Program Studi Sistem Informasi**

**ABSTRAK**

Pembelajaran tatap muka terbatas atau PTM Terbatas pada masa pandemi ini sulit dilakukan karena harus menyesuaikan dengan protokol kesehatan. Kesiapan dari sisi siswa, orang tua siswa, bahkan guru terkait dengan PTM Terbatas belum sepenuhnya terlihat. Kesiapan maupun ketidaksiapan ini dapat dilihat melalui opini pihak yang melaksanakan PTM Terbatas pada sosial media, salah satunya adalah Twitter. Opini terhadap PTM Terbatas ini dapat menjadi salah satu informasi yang dibutuhkan untuk melihat kecenderungan sentimen dari opini masyarakat apakah cendrung siap (sentimen positif) atau tidak siap (sentimen negatif) terhadap kebijakan PTM Terbatas. Kecenderungan sentimen masyarakat dapat dicari dengan melakukan analisis sentimen. Pada penelitian ini, analisis sentimen menggunakan metode *inset lexicon* untuk melakukan pembobotan *tweet* dan *levenshtein distance* untuk perbaikan *typo*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur performa metode *inset lexicon* yang dikombinasikan dengan algoritma *levenshtein distance* serta untuk mengetahui kesiapan masyarakat terhadap kegiatan PTM Terbatas. penelitian diawali dengan pengumpulan data *tweet*, melakukan *text-preprocessing* tanpa stemming, melakukan perbaikan *typo* dengan *levenshtein distance*, dan melakukan pembobotan *tweet* dengan *inset lexicon*. Hasilnya, pengukuran performa metode dengan *confusion matrix* memperlihatkan tingkat akurasi *inset lexicon* yang dikombinasikan dengan algoritma *levenshtein distance* adalah 74.03%, *recall* 78.32%, presisi 73.94%, dan f-1 score 76.07%. Dalam penelitian ini, jumlah sentimen positif lebih banyak dibandingkan dengan sentimen negatif yang berarti masyarakat diprediksi siap melaksanakan PTM Terbatas. Jumlah sentimen negatif atau ketidaksiapan masyarakat juga muncul cukup banyak, sehingga diperlukan peran tenaga pendidik dan pemerintah untuk dapat meningkatkan kesiapan masyarakat terhadap pelaksanaan PTM Terbatas.

Kata kunci: PTM Terbatas, analisis sentimen, *inset lexicon*, *levenshtein distance*, *confusion matrix*

**SENTIMENT ANALYSIS OF LIMITED FACE-TO-FACE LEARNING  
READINESS FROM TWITTER DATA WITH INSET LEXICON AND  
LEVENSHTEIN DISTANCE**

By  
**I Kadek Arya Budi Artana, NIM 1815091043**  
**Informatics Engineering**  
**Information System Study Program**

**ABSTRACT**

Limited face-to-face learning or PTM Terbatas during this pandemic is difficult to do because it has to adapt to health protocols. Readiness from the side of students, parents, and even teachers related to PTM Terbatas has not been fully seen. This readiness or unpreparedness can be seen through the opinions of those who implement PTM Terbatas on social media, one of which is Twitter. This opinion on PTM Terbatas can be one of the information needed to see the tendency of sentiment from public opinion whether it tends to be ready (positive sentiment) or not ready (negative sentiment) towards the PTM Terbatas policy. The tendency of public sentiment can be found by conducting sentiment analysis. In this study, sentiment analysis uses the inset lexicon method to weight tweets and levenshtein distance to correct typos. The purpose of this study was to measure the performance of the inset lexicon method combined with the Levenshtein distance algorithm and to determine the community's readiness for PTM Limited activities. The research begins with collecting tweet data, doing text-preprocessing without stemming, correcting typos with Levenshtein distance, and weighting tweets with Lexicon inset. As a result, the performance measurement method with the confusion matrix shows the accuracy of the inset lexicon combined with the Levenshtein distance algorithm is 74.03%, recall is 78.32%, precision is 73.94%, and f-1 score is 76.07%. In this study, the number of positive sentiments is higher than negative sentiment, which means that people are predicted to be ready to implement PTM Terbatas. The number of negative sentiments or community unpreparedness also appears quite a lot, so that the role of educators and the government is needed to be able to increase community readiness for the implementation of PTM Terbatas.

Keywords: PTM Terbatas, sentiment analysis, inset lexicon, levenshtein distance, confusion matrix